

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian prosedur pemberian kredit usaha rakyat yang dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis, maka penulis dapat memberikan kesimpulan pada tugas akhir ini meliputi sebagai berikut :

- 1) Dalam pengajuan kredit, terlebih dahulu calon debitur melengkapi syarat dan ketentuan yang sudah ditentukan oleh pihak bank. Adapun ketentuannya yaitu warga negara Indonesia (WNI), calon debitur berusia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan telah menjalankan usaha minimal 6 bulan, calon debitur tidak memiliki tanggungan kredit dari bank lain maupun bank penyalur kredit. Sedangkan persyaratan yang harus dilengkapi oleh calon debitur adalah fotokopi identitas seperti E-KTP dan Kartu Keluarga, fotokopi surat nikah, fotokopi Surat Ijin Usaha atau keterangan usaha dari kelurahan, untuk plafon pinjaman diatas Rp 50 Juta calon debitur juga melampirkan fotokopi dokumen jaminan untuk kredit KUR diatas Rp 50 Juta, dan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Jika persyaratan sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan, maka pihak bank akan menindak-lanjuti proses pengajuan KUR tersebut.
- 2) Adapun mekanisme yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCP Kandis dalam pemberian kredit usaha rakyat yaitu calon debitur melakukan pengajuan berkas, pihak bank melakukan wawancara

dengan calon debitur, calon debitur mengajukan plafon pinjaman sesuai dengan jenis kegiatan usaha, pihak bank melakukan data *collecting*, pihak bank juga melakukan BI *Checking* untuk mengetahui kelayakan calon debitur dalam membayar kredit, jika calon debitur tidak mempunyai pinjaman atau tunggakan kredit di bank lain atau bank yang bersangkutan, maka akan dilakukan peninjauan lokasi (*on the spot*) dan peninjauan tempat jaminan, kemudian keputusan untuk menentukan kredit tersebut diterima atau ditolak. Jika kredit ditolak, maka berkas dan kelengkapan dokumen lainnya akan dikembalikan ke calon debitur yang bersangkutan, namun jika kredit diterima maka pihak bank menawarkan pembukaan rekening bagi calon debitur yang belum memiliki rekening di bank yang bersangkutan. Selanjutnya pengikatan kredit antara pihak bank dan debitur yang didampingi oleh notaris, penandatanganan pengikatan kredit, dan pencairan dana.

- 3) Dalam proses permohonan kredit, ada beberapa masalah yang dihadapi pihak bank terhadap calon debitur kredit usaha rakyat. Adapun permasalahan yang sering dihadapi bank seperti usaha calon debitur yang tidak layak (*feasible*), tujuan pengajuan KUR yang kurang jelas, calon debitur tidak memiliki kegiatan usaha, dokumen yang tidak lengkap, memiliki tunggakan atau tanggungan pinjaman lain, mempunyai riwayat pinjaman yang buruk, jaminan calon debitur yang tidak memenuhi syarat, dan jumlah pinjaman yang diajukan calon debitur terlalu besar.
- 4) Dalam permasalahan yang dihadapi oleh pihak bank terhadap calon debitur, beberapa solusi dalam menanganinya seperti calon debitur harus memiliki

usaha yang layak dan produktif, adanya tujuan pengajuan kredit yang jelas, calon debitur juga harus memiliki usaha dengan jangka waktu minimal 6 bulan. Dalam pengajuan kredit juga dibutuhkan kelengkapan dokumen sesuai dengan persyaratan, calon debitur tidak memiliki tunggakan atau tanggungan pinjaman di bank lain maupun bank yang bersangkutan. Diharapkan calon debitur tidak memiliki riwayat pinjaman yang buruk, untuk plafon pinjaman diatas Rp 50 Juta calon debitur dapat melampirkan jaminan yang memenuhi syarat, dan pengajuan plafon pinjaman sesuai dengan jenis usaha yang dikelola dan akan dikembangkan oleh calon debitur.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang prosedur pemberian kredit usaha rakyat di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis, maka penulis dapat memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik. Berikut ini saran yang dapat dijadikan masukan :

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang prosedur pemberian kredit usaha rakyat, dapat memaparkan penelitian tugas akhir ini sebagai bahan rujukan atau referensi.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengajukan surat ijin penelitian lebih awal ke perusahaan yang terkait dan meminta waktu konfirmasi, sehingga apabila tidak diterima di perusahaan tersebut, peneliti masih memiliki waktu untuk mengajukan surat ijin penelitian ke perusahaan lain.

5.2.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, adapun saran yang dapat diberikan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis terkait dengan kredit usaha rakyat sebagai berikut:

1. Analisis kredit dan asisten kredit lebih teliti dalam menganalisis calon debitur untuk meminimalisir terjadinya penyalahgunaan uang yang seharusnya dipakai untuk keperluan usaha tidak dipergunakan untuk keperluan orang lain.
2. Pihak bank lebih tegas dalam menangani masalah yang ada pada saat proses permohonan kredit untuk meminimalisir terjadinya penolakan kredit yang diajukan oleh calon debitur. Pihak bank juga harus memberikan informasi yang jelas mengenai mekanisme dan persyaratan apa saja yang dibutuhkan pada saat pengajuan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT Grafindo.
- Apriani, M. (2020). *Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat PT BNI KCP Perawang*. Surabaya.
- Dr. Etty Mulyati, S. M. (2016). Kredit Perbankan. Dalam S. M. Dr. Etty Mulyati, *Kredit Perbankan Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia* (hal. 74). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hayati, R. (2019). *Pengertian Pendekatan Penelitian*. Yogyakarta: CV Jasmine.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, A. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan . *Ekonomi dan Keuangan*, Vol 1 No 3.
- Pratama Deo, e. a. (2019). *Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Nagari Padang*. Padang: BRI Padang.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabet.

Undang-Undang. (1998). *Indonesia Paten No. 10*.

www.ojk.go.id diakses pada tanggal 10 Agustus 2021

www.bni.co.id diakses pada 20 juli 2021

www.wikipedia.com diakses pada tanggal 20 juli 2021